

TATA IBADAH MINGGU BIASA II

24 JANUARI 2021

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, bagaimana kondisi hari ini? Semoga semua dalam lindungan Tuhan, penuh berkat, terutama berkat kesehatan di masa pandemi yang sangat mengkhawatirkan ini. Kami ucapkan selamat datang bagi warga gereja yang saat ini mengikuti peribadatan terbatas di Gedung Induk Papingan, dan selamat menghayati peribadatan di rumah masing-masing bagi bapak ibu dan saudara-saudara yang mengikuti live streaming. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara-saudara untuk turut menjaga kesehatan lingkungan sekitar dengan selalu taat mengenakan masker, cuci tangan, dan jaga jarak satu sama lain.

Sebelum peribadatan kita mulai, kami mohon perhatian sejenak dengan adanya pembacaan warta gereja, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Bapak, Ibu dan saudara yang terkasih, peribadatan kali ini diselenggarakan dalam format ibadah ekspresif, oleh karena itu kami mohon semua dapat berekspresi memuji dan memuliakan nama Tuhan dengan sepenuh hati tanpa keraguan dengan panduan dari worship leader. Untuk selanjutnya kami serahkan kepada Worship Leader untuk memandu ibadah hari ini. Terima kasih.” *(Liturgos mundur dari mimbar)*

3. **WL** : “Selamat pagi, Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, dan tetap semangat untuk beribadah saat ini dalam situasi yang tidak menentu seperti saat ini, di tengah ketakutan dan kebingungan, di tengah ceriaan, saya mengajak kepada Saudara-saudara untuk tetap berada dalam ketegaran dan ketenangan, tidak melupakan kasih setia Tuhan yang selalu hadir di dalam hati kita, yang mampu mengusir segala keresahan dan ketidakpastian. Kita serahkan seluruh kekuatan hidup kita ke dalam Tuhan melalui pujian dan sembah kepadaNya. Saya mengajak saudara-saudara untuk bengkik berdiri, mari kita masuk ke dalam hadiratNya, karena **Kini Saatnya** yang tepat untuk menghampiri **Tahta Suci-Nya..** *(menyanyi Kini Saatnya).....(Jemaat berdiri)*

Kini saatnya, berdiri di altar-Nya
S'bab Allah Maha Kudus hadir di sini
Mari memuji, angkat tangan menyembah
S'bab Allah Maha Kudus, hadir di sini

Kita masuk takhta suci-Nya
Bersama para malaikat menyembah
Mari puji Yesusku
Kita masuk hadirat-Nya Maha Kudus

4. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

5. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : 1 Korintus 7 : 29 - 31** (Jemaat duduk)
Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

6. **WL : “Saudaraku, Tuhan tak pernah bosan mengingatkan kita untuk hidup seturut kehendakNya, dan tidak hidup seturut dunia, supaya kita dapatewartakan kebenaranNya. Mari kita sambut Tuhan dengan penuh percaya. Mari puji kemuliaanNya karena telah memberi kekuatan seperti gunung batu dan menara pelindung... “Hatiku Percaya”**

Tuhanlah kekuatan dan mazmurku
Dia gunung batu dan kes'lamatanku
Hanya pada-Mu hatiku percaya
Kaulah menara dan kota perlindungan

Ku mau s'lalu bersyukur
S'bab cinta-Mu padaku
Tak kan pernah berubah
Hatiku percaya

Walau bumi bergoncang
Gunung-gunung beranjak
Namun kasih setia-Mu
Tak pergi dariku

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 14 : 23 - 24**

8. **WL : Persiapan Pertobatan**

“Saudara-saudaraku yang terkasih, kita semua tahu bahwa Allah setia, firmanNya yang besar selalu hadir dalam diri kita, mengingatkan, mengingatkan, dan mengingatkan agar kita selalu berubah oleh pembaharuanNya. Meski kita lemah tak berdaya dihadapanNya, tapi saudaraku, marilah kita mencoba berubah menuju ke kehidupan baru, karena kehidupan lama yang telah berlalu, seperti apa yang diinginkanNya. Tuhan, perbaharuilah kami **“Sperti Yang Kau Ingini”**

Bukan dengan barang fana
Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal
Tiada noda dan cela
Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih
Dan pengorbananMu

Ku telah mati dan tinggalkan
Jalan hidupku yg lama
Semuanya sia-sia
Dan tak berarti lagi
Hidup ini kuletakkan
Pada mesbahMu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti
Yang Kau ingini...

9. **Imam: Doa Pertobatan**

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Dengan segala kerendahan kami, Bapa, kami masuk ke hadiratMu, membawa beban dan dosa-dosa kami. Lihatlah kami Bapa, kasihanilah kami, karena kami tak mampu berdiri teguh menekuni apa yang Kau ajarkan, kami tak mampu mewujudkan seperti apa yang Kau ingini. Karena itu Bapa ampunkanlah, perbaharuilah hidup kami, dan pulihkan kami sehingga kembali layak di hadapanMu. Seruan tobat kami, kami naikkan beralaskan satu nama Tuhan kami Yesus Kristus. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 17 : 15 - 19

11. WL : “Tuhan, terang-Mu tak pernah meninggalkanku, Kau Bapa yang selalu mengajarkan kepadaku untuk hidup dalam kekudusan. Karena ku tahu Bapa melalui kekudusan, ku dapatewartakan kebenaran. Kebenaran tentang Engkau Bapa, Karena itu biarkan ku terus hidup bagiMu. Kita pujikan **“Kuhidup BagiMu”**..... (*Jemaat berdiri*)

Yesus Kau kebenaran
Yang menyelamatkanku
Kau memb'rikan ku hidup
Dan pengharapan

Kalau ku hidup, ku hidup bagiMu
Hatiku tetap, tetap menyembah-Mu
Dunia tak bisa menjauhkanku dari kasih-Mu

Ku ikut kehendakMu
Ku perlu anugerahMu
Kunyatakan janjiku
KepadaMu

Selama ku hidup, ku hidup bagiMu
Mataku tetap, tetap memandangiMu
Dunia tak bisa menjauhkanku dari kasih-Mu

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MARKUS 1 : 14 - 20**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya

c) **Thema : “Keseimbangan Hidup Sorgawi dan Duniawi”**

d) **Tujuan : Jemaat dapat menciptakan cara pandang yang benar terhadap nilai-nilai hidup surgawi dan kehidupan di dunia.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, tiba saatnya bagi kita untuk memberikan persembahan kita sebagai ungkapan rasa syukur atas pemeliharaan Tuhan pada kita. Marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, serta kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Tesalonika 5 : 18**, yang demikian : **“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 264 : bait 1 dan 3 “Apalah Arti Ibadahmu”**

(1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?

Refr:
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

(3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.....Refr:

- 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat** (jemaat duduk)
- 15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....
- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
 - b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
 - c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
 - d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
 - e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
 - f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
 - g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
 - h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
 - i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
 - j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
 - k) Pengampunan Dosa.
 - l) Kebangkitan Daging.
 - m) dan Hidup Yang Kekal.
- 16. Pendeta : Pelayanan Berkat**
- 17. WL :** “Saudaraku yang terkasih, ibadah telah selesai, mari kita bersukacita karena kita telah memuji dan memuliakan Tuhan terlebih telah mendengar firman-Nya. Saatnya bagi kita untuk mohon bimbingan Tuhan untuk melangkah.... **“Oh Tuhan Pimpinlah Langkahku”**
- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| Oh Tuhan pimpinlah langkahku | Menurut FirmanMu s'tiap hari |
| Ku tak b'rani jalan sendiri | Jadikan pelita dalam g'lap |
| SertaMu itulah doaku | Mencari domba yang sesat |
| Ajarku merendahkan diri | Itulah kerinduan jiwaku |
- 18. Liturgos : (musik interlude)** “Jemaat terkasih, demikian pelayanan peribadatan saat ini, mari kita saling menjaga di antara kita, kita saling mencintai sesama. Saling menjaga keselamatan satu sama lain dengan selalu menerapkan protokol kesehatan dimanapun kita berada. Selamat hari Minggu. Tuhan memberkati. Shaloom”